PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Rabu | Tanggal: 01 April 2020 | Halaman: 9

Baru 70 Persen Fasilitas Publik Disemprot Disinfektan

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta menilai penyemprotan cairan disinfektan pada sejumlah fasilitas publik di wilayah setempat masih minim guna mencegah penyebaran virus Corona.

"Yang sudah dilakukan penyemprotan kurang lebih masih di angka 30-40 persen. Di sekolah-sekolah masih banyak yang belum, kemudian masjid, gereja dan tempat ibadah memang sudah dilakukan secara mandiri tapi kami belum punya datanya," jelas Analis Bencana BPBD Kota Yogyakarta, Retno Rahayu, Selasa (31/3).

Dia menjelaskan, pihaknya masih cukup terbantu dengan inisiatif warga yang melakukan penyemprotan secara swadaya di lingkungan masing-masing. Bila diakumulasikan secara total, diperkirakan sekitar 70 persen fasilitas publik telah disemprot disinfektan untuk mencegah penyebaran virus Corona.

● ke halaman 15

Baru 70 Persen Fasilitas Publik

● Sambungan Hal 9

"Kalau BPBD memang belum sampai banyak melakukan penyemprotan. Karena bahan-bahan juga sudah cukup sulit didapat, kalaupun ada harganya sudah tinggi," imbuh Retno.

Saat ini, pihaknya masih memiliki persediaan bahan-bahan untuk penyemprotan diantaranya kaporit, vixal, serta porstex. Bahan-bahan yang mengandung klorin diakui cukup sulit didapat di pasaran dan dijual dengan harga yang cukup tinggi.

"Saat ini masyarakat juga banyak yang membeli, karena itu anjuran dari Kemenkes untuk penyemprotan makanya harganya tinggi," imbuhnya.

Dia menambahkan, idealnya penyemprotan disinfektan dilakukan selama 12 jam sekali. Namun, karena kekurangan bahan dan sumber daya manusia, pihaknya hanya mampu melakukan penyemprotan selama satu hari sekali dan pada wilayah-wilayah tertentu saja.

"Penyemprotan yang paling baik itu dilakukan pada pukul 10.00 -12.00 WIB, karena sinar ultraviolet dari matahari persentasenya tinggi pada saat itu. Kami juga setiap hari baru mampu melakukan penyemprotan selama empat jam, tapi kami berusaha menjangkau lebih banyak area," kata Retno.

Water canon

Sementara itu, Polda DIY mengerahkan seluruh kendaraan taktisnya (*AWC-Armored Water Canon*) untuk melakukan penyemprotan disinfektan secara serentak di seluruh wilayah D.I. Yogyakarta.

Kabidhumas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto menyampaikan setidaknya Polda DIY dan seluruh jajaran mengerahkan belasan AWCnya yang akan disebar dibeberapa titik yang belum tersentuh penyemprotan disinfektan.

"Hari ini (kemarin) kita kerahkan belasan rantis yang kita miliki dari Ditsamapta dan Brimob serta jajaran Polres/ta untuk melakukan penyemprotan secara serentak di beberapa titik yang belum tersentuh, di samping itu kita juga kerahkan beberapa kendaraan *double cabin* yang sudah dimodifikasi dengan mesin penyemprotan seperti dimiliki Ditpolair, Brimob dan Ditlantas," jelasnya setelah pelaksanaan apel Operasi Aman Nusa II Progo 2020 di halaman Mapolda.

Dirinya menambahkan selain Polda DIY dan jajaran Polres/ta, kegiatan penyemprotan disinfektan ini juga melibatkan TNI dan Pemda baik Kota maupun Kabupaten. Kegiatan ini dimaksudkan upaya dari Polri bersama jajaran pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di D.I. Yogyakarta.

Diketahui kegiatan penyemprotan disinfektan dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini atas perintah Kapolri Jenderal Idham Azis kepada seluruh jajaran Kepolisian dengan melibatkan seluruh potensi yang ada di wilayah untuk melakukan penyemprotan disinfektan secara massal.

Kepala Cabang Alfamidi Jateng-DIY, Widodo menjelaskan, pihaknya bekerjasama dengan BPBD Kota Yogyakarta untuk melakukan penyemprotan pada lima masjid di seputar wilayah Baciro. Tidak lupa pula, halte bus Trans Jogja di sekitar kawasan itu ikut pula dilakukan penyemprotan.

"Fokus kita memang pada fasilitas publik yang kerap dikunjungi oleh banyak masyarakat umum dan potensi penyebarannya tinggi," katanya.

Selain melakukan penyemprotan disinfektan, pihaknya juga melakukan pembagian makanan gratis kepada driver ojek online (ojol). Pasalnya, masyarakat kalangan bawah dinilai menjadi pihak yang paling terdampak dari penyebaran virus corona.

"Kita juga bagikan alat-alat kesehatan dan perlengkapan lain kepada para petugas medis yang berada di garda terdepan dalam mengatasi virus corona," jelasnya. (jsf)

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005